

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang tujuan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti dering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan research and development*.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Martapura, yang berlokasi di Jl. Perwira Nomor 79, Kelurahan Tanjung Rema Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Martapura yang sedang menjabat.
2. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah sikap hakim serta landasan hukum Hakim Pengadilan Agama Martapura sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penulis.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada dasarnya dalam menggali dan mengkaji penelitian ini, data yang penulis gunakan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- 1) Berdasarkan cara penulis memperolehnya yaitu data primer (mewawancarai langsung para informan) dan data sekunder (data yang didapat diluar objek penelitian).
- 2) Berdasarkan jenis datanya yaitu data kualitatif (data yang disajikan dalam bentuk kata-kata).
- 3) Semua keterangan untuk pertama kalinya dicatat oleh peneliti. Dari Al-Quran, Al-Hadist, Kitab-Kitab dan data primer ini di dapatkan juga dari

informasi dari hakim atau yang menangani perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Martapura.

2. Sumber Data

Dalam penulisan ini yang menjadi sumber data adalah: Hakim dan berupa buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang di maksud penulis ialah wawancara awal dan merupakan teknik yang dilakukan dengan caraterjun lanhsung kelapangan untuk meneliti objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara, menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:231).

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan data yang diambil melalui catatan peristiwa masa lalu baik berupa gambar, rekaman atau karya-karya monumental.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara :

- a. *Editing*, yaitu menulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Diskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data, penulis mengikuti penjelasan yang telah dikembangkan oleh Agus Salim (2006: 22-23) yang dipaparkan dalam 3 tahapan yaitu:

- a. Reduksi data (data reduction) : dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- b. Penyajian data (data display) : peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification): peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “*Sikap Hakim Terhadap Dispensasi Nikah Pasca Terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Atas Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Studi Kasus Pengadilan Agama Martapura)*”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan dari tanggal 12 Juni 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020 sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan Teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.